

## ABSTRAK

Tesis dengan judul Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Tanggung Jawab Bank Syariah Terhadap Nasabah Penyimpan Dana atas Risiko Kerugian Investasi dengan Mitra Usahanya berdasarkan Akad *Mudharabah* dengan pendekatan normatif deskriptif yang dimaksudkan untuk mengtahui pelaksanaan tanggung jawab bank syariah terhadap nasabah penyimpan dana atas risiko kerugian investasi yang dilakukan dengan mitra usaha bank berdasarkan akad *mudharabah* dan tindakan-tindakan yang dilakukan bank syariah dalam usaha penyelamatkan dana investasi dari kerugian atas pembiayaan kegiatan bisnis mitra usaha bank.

Penelitian tergolong penelitian normatif deskriptif namun dalam kajian analisisnya tergolong penelitian yuridis sosiologis serta penerapan langsung dalam suatu operasional bank syariah. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode pendekatan normatif yaitu melalui kajian kasus, pendekatan historis, pendekatan komparatif dan pendekatan konseptual. penelitian ini, penulis cenderung menggunakan pendekatan undang-undang dan peraturan-peraturan pendukung, dimana pendekatan undang-undang dilakukan dengan menelaah semua undang-undang dan peraturan-peraturan pendukung yang bersangkut paut dengan pelaksanaan tanggung jawab bank syariah terhadap nasabah penyimpan dana atas risiko kerugian investasi dengan mitra usahanya berdasarkan akad *mudharabah* dan tindakan-tindakan yang dilakukan bank syariah dalam usaha penyelamatkan dana investasi dari kerugian atas pembiayaan kegiatan bisnis mitra usaha bank.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa pelaksanaan tanggung jawab bank syariah terhadap nasabah penyimpan dana (*shahibul mal*) atas risiko kerugian investasi dengan mitra usaha bank adalah dilakukan berdasarkan jenis akad *mudharabah* yang telah disepakati oleh pihak bank dan nasabah penyimpan dana, hal ini dilaksanakan sebagaimana ketentuan Pasal 1338 KUHPerdata yang menyatakan bahwa, kesepakatan antara kedua belah pihak yang melakukan hubungan kontrak atau perjanjian berlaku sebagai undang-undang bagi kedua belah pihak yang pada pokoknya masing-masing akad tersebut dapat berupa, *Mudharabah Mutlaqah*, *Mudharabah Muqayyadah*, *Mudharabah Muqayyadah on Balance sheet* dan *Mudharabah off Balance Sheet*. Disamping itu, bank syariah melakukan tindakan-tindakan untuk menyelamatkan modal usaha yang telah diinvestasikan dalam pembiayaan *mudharabah* dengan mitra usahanya ketika mitra usaha mengalami indikasi kerugian atau pembiayaan gagal. Tindakan-tindakan yang dimaksud dapat berupa penataan kembali (*restructuring*), penjadwalan kembali (*rescheduling*), dan persyaratan kembali (*reconditioning*) mengenai konsensus yang telah disepakati dalam akad *mudharabah* yang telah disepakati serta upaya musyawarah yang dimaksudkan untuk meminta kepada pihak mitra usaha untuk menyerahkan jaminan secara suka rela serta melakukan upaya *non litigasi* dan *litigasi* berupa penyelesaian melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) dan berupa gugatan Kepengadilan Agama maupun permohonan pernyataan pailit di Pengadilan Niaga.

Kata kunci : *Bank Syariah, Mudharabah, dan Pembiayaan*

## **ABSTRACT**

Thesis entitled Juridical Overview Implementation Responsibility Against Islamic Bank Depositor Funds Risk Losses on Investment with Options efforts based on Mudharabah with descriptive normative approach that is intended to determine responsibility but Islamic bank depositors against losses on investments made by business partners bank based mudharabah and actions undertaken Islamic banks in an attempt to rescue the investment fund from losses on financing the business activities of banks business partners.

Research pertained descriptive but normative research in the study of socio-juridical analysis of classified research and direct application in an Islamic bank operations. The method used in this research is normative approach method is through case studies, historical approach, comparative approach and conceptual approaches. This study, the authors tend to use approach to laws and regulations supporters, which approaches the legislation done by examining all the laws and regulations concerned with supporting the implementation of the responsibility of Islamic banks to depositors on the risk of investment losses with its business partners based mudharabah and actions undertaken Islamic banks in an attempt to rescue the investment fund from losses on financing the business activities of banks business partners.

The results obtained are that the implementation of the responsibility of Islamic banks to depositors (shahibul malls) on the risk of investment losses with a business partner bank is carried out based on the type mudharabah agreed by the bank and depositors, this is implemented as the provisions of Article 1338 Civil Code which states that, agreement between the two sides were having a contract or agreement as the law applicable to both parties that basically each contract can include, Mudharabah mutlaqah, Mudharabah muqayyadah, Mudharabah muqayyadah on Balance sheet and Mudharabah off Balance Sheet. In addition, Islamic banks take measures to rescue the venture capital has been invested in the business of financing with a partner when business partners have indications of loss or failure of financing. The measures in question may be a realignment, rescheduling, and return requirements of the consensus that has been agreed in consultation mudharabah and efforts intended to ask the parties to submit the guarantee business partners voluntarily as well as efforts in the form of non-litigation and litigation settlement through BASYARNAS and form of lawsuit to court and petition Religion declaration of bankruptcy in the Commercial Court.

**Keywords:** *Islamic bank, Mudharabah, and Financing*